

ABSTRAK

Kasus kebakaran hutan di Indonesia sudah tercatat sejak tahun 1997 hingga saat ini. Fenomena siklus El Nino yang menyebabkan kekeringan berkepanjangan di Indonesia setiap tiga hingga tujuh tahun menciptakan kondisi yang mendukung kebakaran ini. Akibatnya, Indonesia sering mengalami kebakaran hebat selama tahun-tahun El Nino terutama di provinsi Kalimantan dan Sumatera. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, terdapat beberapa bukti bahwa kejadian kebakaran di hutan Indonesia tidak hanya disebabkan oleh fenomena El Nino. Diperkirakan sekitar 80% dari kebakaran hutan ini dilakukan oleh perusahaan perkebunan atau subkontraktornya, sedangkan 20% sisanya dari kebakaran hutan ini dilakukan oleh petani lokal. Akibat dari kebakaran ini menghasilkan kabut asap yang dapat dirasakan oleh negara tetangga khususnya Singapura. Urgensi dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana respon pemerintah Singapura dibalik kasus kebakaran hutan yang menyebabkan berbagai macam kerugian bagi negara maupun masyarakatnya akibat dari pencemaran udara pada lintas batas periode tahun 2015-2019.

Kata Kunci: Indonesia, Respon, Singapura, Transboundary Pollution.

ABSTRACT

Cases of forest fires in Indonesia have been recorded since 1997 until now. The El Nino cycle phenomenon that causes prolonged droughts in Indonesia every three to seven years creates conditions that favor these fires. As a result, Indonesia often experiences severe fires during El Nino years especially in the provinces of Kalimantan and Sumatra. However, in recent years, there is some evidence that the occurrence of fires in Indonesia's forests is not only caused by the El Nino phenomenon. It is estimated that around 80% of these forest fires are carried out by plantation companies or their subcontractors, while the remaining 20% of these forest fires are carried out by local farmers. As a result of this fire, it produces smog that can be felt by neighboring countries, especially Singapore. The urgency of this study is to find out how the Singaporean government's response to the forest fires caused various losses to the state and its people as a result of air pollution across borders for the 2015-2019 period.

Keywords: Indonesia, Response, Singapore, Transboundary Pollution.